

Journal

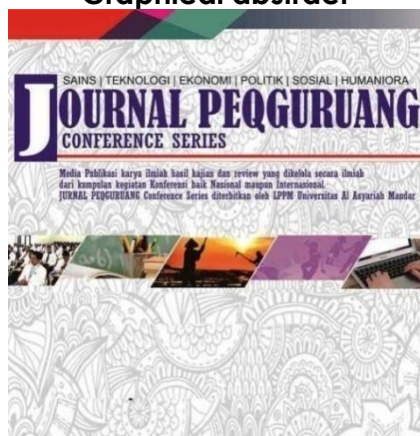
Peqguruang: Conference Series

eISSN: 2686-3472

JPCS

Vol. 2 No. 1 Nov 2020

Graphical abstract



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 TAPANGO

¹Hasbiana*, ²Sulihin Azis, ³Muh. Muzani Zulmaizar
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding author
hasbianahamzah26@yahoo.com

Abstract

The background of this research is based on the results of observations made by researchers that the ability to write class X students of SMA Negeri 1 Tapango is very low, especially in poetry material. This type of research is a classroom action research (CAR). The purpose of this study was to describe the improvement of poetry writing skills through the use of documentary film media for grade X students of SMA Negeri 1 Tapango. Data collection techniques in this study are the observation and analysis of the test. The research instruments used were observation, documentation and tests. Data analysis technique is by analyzing data, data reduction, presentation and concluding research results. The results showed that based on the results of statistical analysis conducted by researchers, the average value obtained in the first cycle of students' poetry writing skills through the use of documentary film media was 73.18, after conducting the learning process in the second cycle the average value of students increased to 87.00. so the conclusion is the use of documentary film media can improve the poetry writing skills of students of class X SMA Negeri 1 Tapango. In addition to changing attitudes and being at the level of mastery of the material between 89% are in the good category analyzed from cycle I and cycle II so this research is said to be successful.

Keywords: *Improved Writing, Documentary Films, Poetry*

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini ialah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tapango sangat rendah khususnya pada materi puisi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media film dokumenter peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tapango. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan observasi dan analisis tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data ialah dengan cara menelaah data, reduksi data, penyajian dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis statistik telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh nilai rata-rata pada siklus I keterampilan menulis puisi siswa melalui penggunaan media film dokumenter ialah 73.18, setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 87.00. sehingga kesimpulannya adalah penggunaan media film dokumenter dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tapango. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi antara 89% berada pada kategori baik yang dianalisis dari siklus I dan siklus II sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

Kata Kunci: *Peningkatan Menulis, Film dokumenter, Puisi*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1150>

Received: 07 Agustus 2020 | Received in revised form: 28 September 2020 | Accepted: 17 Oktober 2020

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media utama dalam komunikasi sehingga kebutuhan terhadap pemahaman berbahasa sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. (Marliana, 2016: 29)

Dalam pembelajaran bahasa berbentuk teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekedar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengembang fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial budaya akademis (Suhertuti, 2017: 175)

Keterampilan berbahasa, ke 4 keterampilan berbahasa saling berkaitan satu sama lain sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terlibat. (Mafrukhi, 2007:30-31)

Keterampilan menulis dalam pembelajaran adalah suatu hal yang penting. Hal ini seperti yang ungkap oleh Tarigan (2008:3) bahwa keterampilan menulis berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Puisi menjadi karya seni yang multidimensi. Segala aspek kehidupan bisa dituangkan dalam puisi. Dengan demikian puisi tak lagi sekedar ekspresi emosi dalam bentuk bunyi dan ritme (irama), tetapi telah berubah menjadi karya seni bahasa untuk mengucapakan suatu ide atau pengalaman (Sugiarto, 2015: 34).

Media film dokumenter ini menjadi stimulus bagi siswa, siswa bisa mendapatkan ide-ide dalam menulis puisi setelah mengetahui keindahan alam yang ada di Indonesia. Setelah siswa melihat film dokumenter, siswa lebih mudah mengungkapkan ide, gagasan serta perasaan ke dalam tulisan berbentuk puisi. Selain itu, media ini juga dapat mempermudah siswa dalam proses menulis puisi dalam hal mendapatkan ide awal. Memudahkan siswa menulis puisi dan menumbuhkan kreativitas berfikir yang kritis dalam diri siswa. Siswa diharapkan mampu menuangkan ide, perasaan dan gagasannya mengenai peristiwa alam yang dihatinya dalam film dokumenter. Gambar-gambar dan suara dalam film dokumenter tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa. mendorong siswa dalam membangkitkan minatnya dalam belajar. Dengan menggunakan film dokumenter, siswa dapat membangkitkan rasa ingin belajar dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (Arsyad 2019: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia,

materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Menurut Andriani (2017:56) Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran.

Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan karya film berdasarkan realita atau fakta perihwal pengalamannya hidup seseorang atau mengenai peristiwa. Awalnya dokumenter dikemas dengan media film, seiring perkembangan teknologi dan melebarnya kreativitas televisi maka dokumenter menjadi salah satu program siaran televisi (Ayawaila 2008,23).

Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan lainnya adalah menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan proses perubahan pikiran, khayalan dan perasaan menjadi bentuk atau tanda. Dengan keterampilan menulis ini diharapkan siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan dan pikiran yang dimiliki oleh siswa. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata (Tarigan, 2008:8). Menulis merupakan suatu kemampuan yang harus terus digali dan dipelajari oleh siswa.

Puisi

Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait, gubahan dalam bahasa yang bentuknya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama dan makna khusus.

1. Struktur Puisi

- a. Struktur ekstrinsik puisi adalah unsur pembangun puisi yang bersifat ekstrinsik atau nampak dalam bentuk susunan atau kata-katannya. Bentuk dan struktur puisi sering disebut metode puisi. Sengaja tidak digunakan istilah metode puisi agar tidak kacau dengan bidang lain, misalnya bidang peneltiann (Siswanto 2008:113).
- b. Struktur intrinsik puisi adalah unsur pembangunan puisi yang tidak tampak langsung dalam penulisan kata-kata. I.R Richards (Tarigan 2015:9-10).

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) yang merupakan suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan (Kunandar, 2013:52)

Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2020 dan lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tapango.

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian di lakukan di SMA Negeri 1 Tapango

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020

Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tapango yang terdiri dari 22 peserta didik dengan perincian 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Instrumen Penelitian

Untuk mempermudah dan melancarkan pengumpulan data-data dalam penelitiann ini perlu adanya instrumen penelitian yang berperan sebagai (1) observasi, (2) dokumentasi (3) tes

Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif, data yang diperoleh dari hasil kemampuan mengemukakan ide mereka mengenai materi yang dipelajari yaitu tes siklus I dan siklus II
2. Data kualitatif, yaitu data tentang aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan tindakan yang diambil dengan observasi yang terpadu, data ini dikumpulkan mulai dari pelaksanaan pembelajaran hingga tes akhir dilakukan

Teknik analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan sistem analisis skor/nilai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam penelitiann ini meliputi (1) melakukan pengamatan langsung pada peserta didik, (2) mempersiapkan perangkat rencana pembelajaran (RPP), (3) Menyiapkan media pembelajaran, (4) mempersiapkan materi bahan ajar dan (5) mempersiapkan lembar observasi untuk mengukur keterampilan menulis peserta didik. Dalam

rancangan peneliti buat langkah-langkah yang mengacu pada media pembelajaran film documenter.

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi rangkuman nilai statistic siklus I

Statistik	Nilai Statistik Siklus I
Jumlah Data	22
Mean	73.18
Mode	68
Range	13
Minimum	68
Maximum	81

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I Kelas X SMA Negeri 1 Tapango,2020

Diketahui bahwa skor hasil data siklus I peserta didik memperoleh nilai tertinggi 81 sedangkan nilai terendah yang di capai adalah 68. Adapun rentang skor yaitu 13, Modus 68 dengan skor rata-rata 73.18.

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi dan prestasi tingkat penguasaan materi siklus I

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Nilai Siklus I
1	68	10	45.5	45.5
2	75	7	31.8	77.3
3	81	5	22.7	100.0
	Total	22	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus I kelas X SMA Negeri 1 Tapango, 2020

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa terdapat 5 peserta didik pada kategori Baik atau sebesar 22.7%, sedangkan pada kategori cukup sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 31.8%, dan kategori kurang terdapat 10 peserta didik atau sebesar 45.5%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa data siklus I Kelas X SMA Negeri 1 Tapango mayoritas pada kategori kurang Hal ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang memperoleh kategori kurang sebanyak 10 peserta didik dari 22 peserta dengan presentasi 45.5%.

Tabel 3.3. Distribusi Frekuensi Rangkuman Nilai Statistik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik Siklus II
Jumlah Data	22
Mean	87.00
Mode	87
Range	18
Minimum	75
Maximum	93

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus II Kelas X SMA Negeri 1 Tapango, 2020

Berdasarkan Tabel 4.10 di ketahui bahwa skor hasil data siklus II peserta didik memperoleh nilai tertinggi 93 sedangkan nilai terendah yang di capai adalah 75. Adapun rentang skor yaitu 18, Mode 87 dengan skor rata-rata 87.00.

Tabel 3.4. Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Penguasaan Materi Siklus II

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Nilai Siklus II
1	75	1	4.5	4.5
2	81	5	22.7	27.3
3	87	9	40.9	68.2
4	93	7	31.8	100.0
	Total	22	100.0	

Sumber Data: Hasil Olah Data Siklus II kelas X SMA Negeri 1 Tapango, 2020

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa terdapat 7 peserta didik pada kategori sangat Baik atau sebesar 31.8%, kategori Baik terdapat 9 peserta didik atau sebesar 40.9% sedangkan pada kategori cukup sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 22.7%, dan kategori kurang terdapat 1 peserta didik atau sebesar 4.5%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat di simpulkan bahwa data siklus II Kelas X SMA Negeri 1 Tapango mayoritas pada kategori Baik Hal ini ditunjukkan dari jumlah peserta didik yang memperoleh kategori Baik sebanyak 9 peserta didik dari 22 peserta dengan presentasi 40.9%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan lainnya adalah menyimak, berbicara dan membaca. Menulis merupakan proses perubahan pikiran, khayalan dan perasaan menjadi bentuk atau tanda. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi melalui media film dokumenter.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka diperoleh nilai siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis puisi melalui penggunaan media film dokumenter 73.18 setelah melakukan proses pembelajaran di siklus II dan memperbaiki kesalahan yang terjadi di siklus I, nilai rata-rata peserta didik pada siklus II 87.00. nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media film dokumenter dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas X Ipa SMA Negeri 1 Tapango. Selain perubahan sikap dan berada pada tingkat penguasaan materi antara 87-92% berada pada kategori baik yang di analisis dari siklus I dan siklus II sehingga penelitian ini dikatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Andriani, Chuduriah Sahabuddin, and Sulihin Azis. Pengaruh Penerapan Media Film Dokumenter Pada Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Prosiding 3.1* (2017)
- Arsyad, Ahmad 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo Persada
- Ayawalia, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta FFTV-IKJ
- Mafrukhi, 2007. *“Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca”*. Jakarta: Erlangga
- Marliana, 2016. *“Analisis Jurnal Pengajaran Bahasa Indonesia”*. Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta
- Suhertuti, 2017. *“Analisis Guru Bahasa Indonesia Terhadap Materi Sastra Pada KTSP Dan K13”*. Jakarta TIMUR: Universitas Negeri Jakarta

- Sugiarto, 2015. *“Terampil Menulis”*. Yogyakarta: Morfalingua
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tarigan, Henri Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa